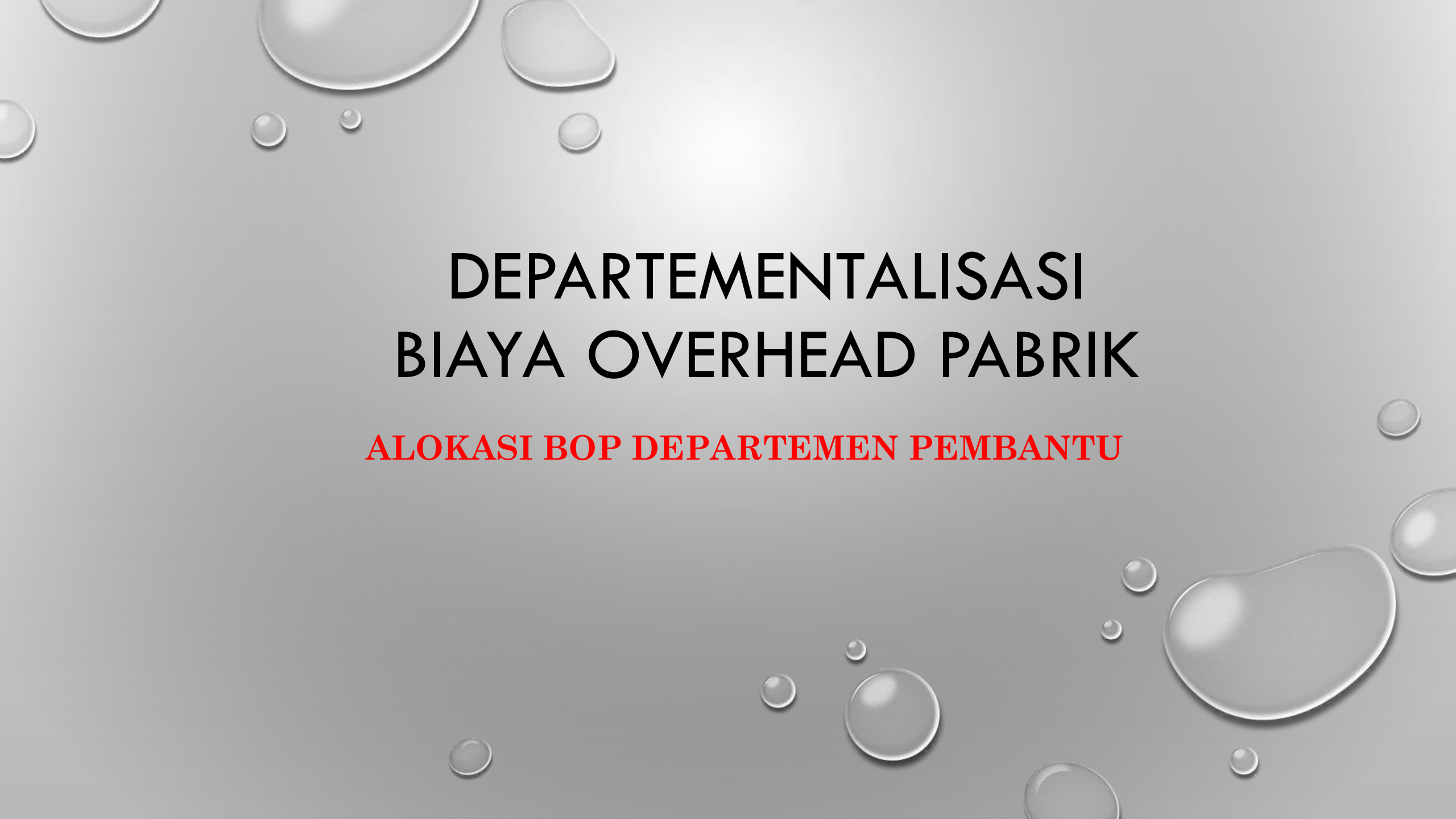


The background of the slide is a light gray gradient with several realistic water droplets of various sizes scattered across it, primarily concentrated in the top-left and bottom-right corners.

DEPARTEMENTALISASI BIAYA OVERHEAD PABRIK

ALOKASI BOP DEPARTEMEN PEMBANTU

ALOKASI BIAYA OVERHEAD



Alokasi Biaya adalah pembebanan biaya tidak langsung kepada objek biaya (produk, departemen, proyek dll)



Biaya tidak langsung antara lain adalah biaya overhead



Alokasi biaya overhead departemen pembantu ke departemen produksi harus akurat dan wajar agar menghasilkan Harga Pokok Produksi yang akurat dan wajar.



Keakuratan dan kewajaran didasarkan pada hubungan :
(1) Sebab & Akibat dan (2) Biaya-manfaat

Departementalisasi BOP
adalah pembagian
pabrik ke dalam bagian-
bagian yang disebut
departemen atau pusat
biaya yg dibebani BOP

Departementalisasi BOP
bermanfaat **untuk**
pengendalian biaya dan
ketelitian penentuan
harga pokok produk

LANGKAH-LANGKAH PENENTUAN TARIF BOP PER DEPARTEMEN

- PENYUSUNAN ANGGARAN BOP PER DEPARTEMEN.
- ALOKASI BOP DEPARTEMEN PEMBANTU KE DEPARTEMEN PRODUKSI.
- PERHITUNGAN TARIF PEMBEBANAN BOP PER DEPARTEMEN.

DASAR PEMBEBANAN BOP

- UNIT PRODUKSI
- JAM MESIN
- BIAYA BAHAN BAKU
- BIAYA TENAGA KERJA
- JAM TENAGA KERJA

PERHITUNGAN TARIF BOP

$$\textit{TarifBOP} = \frac{\textit{JumlahBOPdianggarkan}}{\textit{JumlahDasarPembebanan}}$$

METODE ALOKASI BOP :

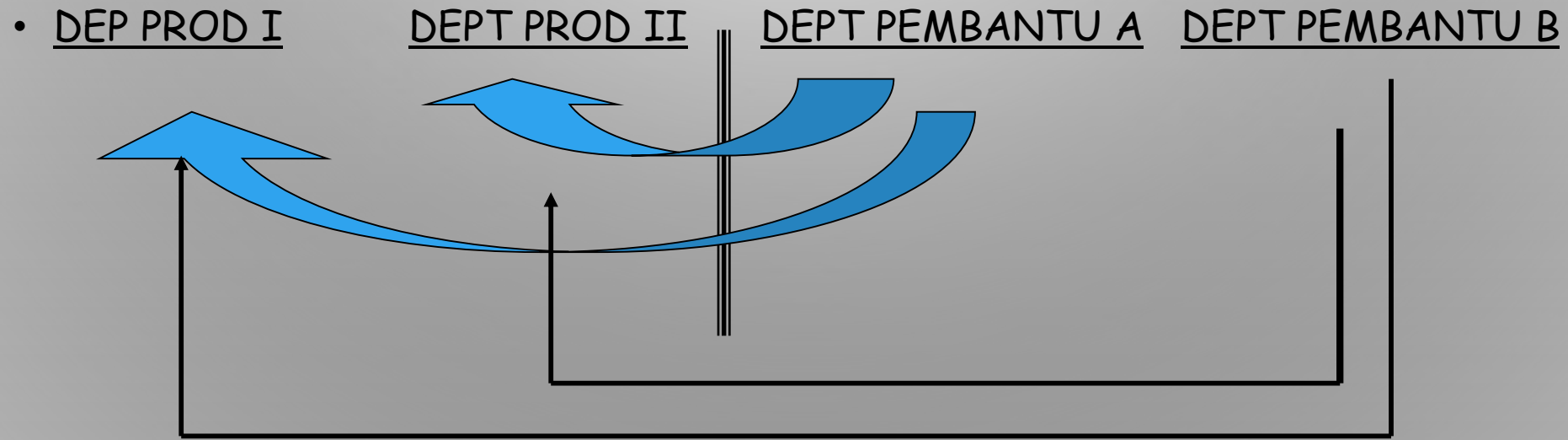
Metode
Alokasi
Langsung

Metode
Alokasi
Bertahap

Metode
Alokasi
Timbal Balik

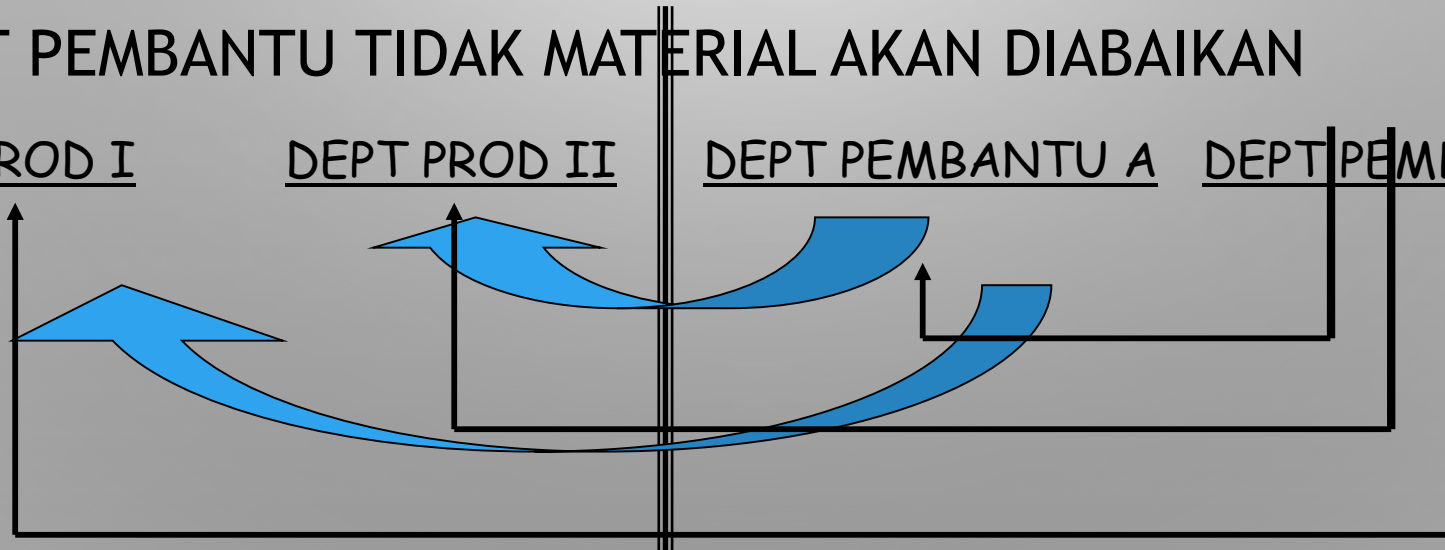
METODE ALOKASI LANGSUNG

- METODE DALAM MENGALOKASIKAN BIAYA SECARA LANGSUNG DARI DEPARTEMEN JASA KE DEPARTEMEN PRODUKSI
- BOP DEPARTEMEN PEMBANTU DIASUMSIKAN HANYA DINIKMATI OLEH DEPARTEMEN PRODUKSI SAJA.



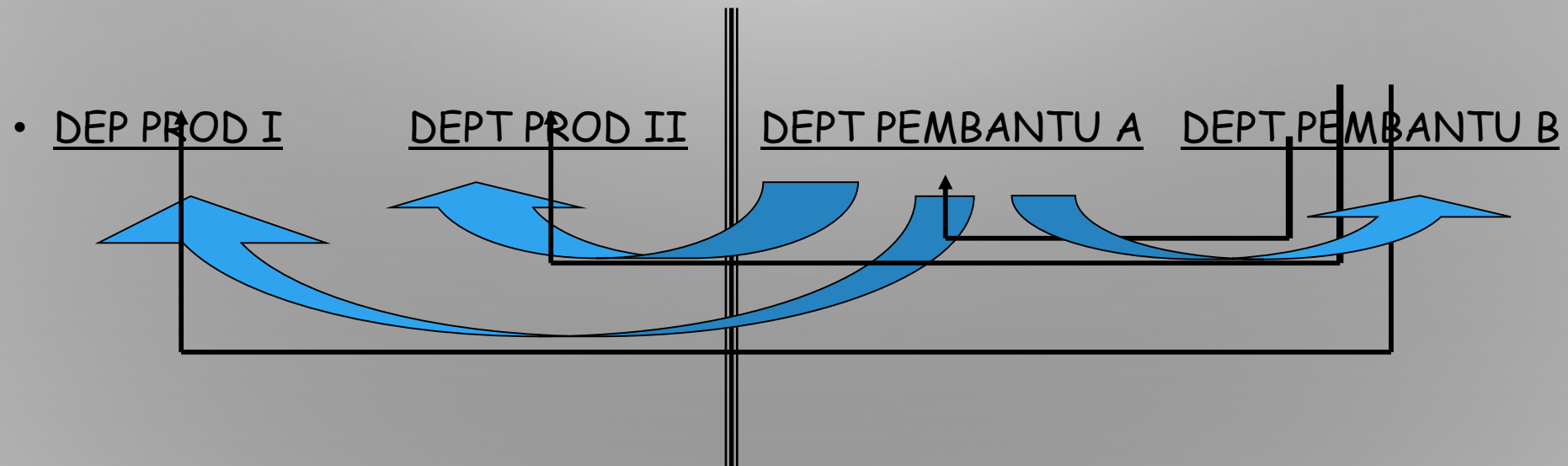
METODE ALOKASI BERTAHAP

- METODE PENGALOKASIAN BIAYA DARI DEPARTEMEN JASA KE DEPARTEMEN PRODUKSI SECARA BERTAHAP
- JASA PADA DEPT PEMBANTU AKAN DIALOKASIKAN KE DEPARTEMEN PEMBANTU & PRODUKSI TETAPI JIKA ALOKASI KE DEPT PEMBANTU TIDAK MATERIAL AKAN DIABAIKAN
- DEP PROD I DEPT PROD II DEPT PEMBANTU A DEPT PEMBANTU B



METODE ALOKASI TIMBAL BALIK

- BIAYA DEPARTEMEN PEMBANTU AKAN DIALOKASIKAN KE DEPARTEMEN PEMBANTU YANG LAIN DAN KE DEPARTEMEN PRODUKSI.



METODE ALOKASI LANGSUNG

- PT. KARIMATA MEMPUNYAI 2 DEPARTEMEN PRODUKSI YAITU DEPT I & DEPT II DAN DEPT PEMB A & B
- ANGGARAN BOP UNTUK PERIODE WAKTU TTT ADALAH SBB :

Dept	Jml Anggaran BOP
I	60.000, -
II	80.000, -
A	50.000, -
B	40.000, -

TAKSIRAN JASA DEPARTEMEN PEMBANTU YANG DINIKMATI OLEH DEPT PRODUKSI :

Dept Pembantu	Dept I	Dept II
A	60%	40%
B	75%	25%

DITANYA :

- A. HITUNG BOP DEPT PRODUKSI STLH MENDAPAT ALOKASI DARI DEPT PEMBANTU
- B. HITUNG TARIF BOP PER UNIT JIKA DASAR PEMBEBANAN YG DIPAKAI DEPT 1 ADALAH JAM MESIN DENGAN JUMLAH YANG DIANGGARKAN 10.000 JAM MESIN
DEPT 2 MENGGUNAKAN DASAR PEMBEBANAN UNIT PRODUKSI, JUMLAH YANG DIANGGARKAN 20.000 UNIT.

METODE ALOKASI LANGSUNG

Keterangan	D.Prod I	D.Prod II	D.Pemb A	D.Pemb B
BOP sblm Alokasi	60.000	80.000	50.000	40.000
Alokasi BOP Dept A	30.000	20.000	(50.000)	-
Alokasi BOP Dept B	30.000	10.000	-	(40.000)
BOP Setelah Alokasi	120.000	110.000	0	0

- TARIF BOP

$$= \frac{120.000}{10.000}$$

$$= 12/JM$$

$$= \frac{110.000}{20.000}$$

$$= 5,5/UNIT$$

METODE ALOKASI BERTAHAP

- DENGAN KASUS YANG SAMA,

Dept	Dept A	Dept I	Dept II
A	-	60%	40%
B	10%	65%	25%

METODE ALOKASI BERTAHAP

Keterangan	D.Prod I	D.Prod II	D.Pemb A	D.Pemb B
BOP sblm Alokasi	60.000	80.000	50.000	40.000
Alokasi BOP Dept B	26.000	10.000	4.000	(40.000)
Alokasi BOP Dept A	32.400	21.600	(54.000)	-
BOP Setelah Alokasi	118.400	111.600	0	0

- TARIF BOP

=

118.400

111.600

10.000

20.000

=

???

/JM

???

/UNIT

METODE ALOKASI TIMBAL BALIK

- DENGAN KASUS SAMA,
- TAKSIRAN JASA DEPT PEMBANTU KE DEPT LAIN

Dept	Dept A	Dept B	Dept I	Dept II
A	-	20%	50%	30%
B	10%	-	50%	40%

METODE ALOKASI TIMBAL BALIK

Keterangan	D.Prod I	D.Prod II	D.Pemb A	D.Pemb B
BOP sblm Alokasi	60.000	80.000	50.000	40.000
Alokasi BOP Dept A	27.551	16.530,6	55.102	11.020
Alokasi BOP Dept B	25.510	20.408	5.102	(51.020)
BOP Setelah Alokasi	113.061	116.938,6	0	0

• TARIF BOP = $\frac{?}{10.000}$ $\frac{?}{20.000}$
= ???/JM ???/JM

BOP DEPT PEMB A STLH MENDAPAT ALOKASI DARI DEPT PEMB B

BOP DEPT PEMB B STLH MENDAPAT ALOKASI DARI DEPT PEMB A



PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN AKTIVITAS

CP/KAD

1. Mampu menjelaskan biaya per unit dengan tepat dan benar
2. Mampu mendeskripsikan pendekatan perhitungan biaya berdasarkan fungsi dengan tepat dan benar
3. Mampu menjelaskan cara kerja sistem perhitungan biaya dengan tepat dan benar
4. Mampu menjelaskan cara mengurangi jumlah tarif aktivitas dengan tepat dan benar

Biaya per Unit

Ketika biaya dibebankan pada objek biaya, biaya per unit dihitung dengan membagi jumlah biaya yang dibebankan dengan jumlah unit dari objek tertentu

Biaya per Unit (lanjutan...)



Biaya per unit (*unit cost*) adalah jumlah biaya yang berkaitan dengan unit yang diproduksi dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi

Biaya per Unit (lanjutan...)

Contoh:

BelRings memproduksi 100 unit telepon dengan model yang sama dan jumlah biayanya adalah \$6,000

Biaya per telepon dapat dihitung sbb:

$$\text{\$6,000} / 100 \text{ unit} = \text{\$60}$$

Pentingnya Biaya Produk per Unit

- Sistem akuntansi biaya mengukur dan membebankan biaya agar biaya per unit dari suatu produk atau jasa yang ditentukan
- Biaya per unit merupakan bagian penting dari informasi bagi perusahaan manufaktur sehingga harus akurat

Informasi Biaya per Unit

Sumber
informasi:

Biaya produk

Pengukuran
biaya

Pembebanan
biaya

Informasi Biaya per Unit (lanjutan...)

Biaya Produk

- o Didefinisikan sebagai biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik
- o Biaya produk digunakan sebagai input dalam penetapan harga

Informasi Biaya per Unit (lanjutan...)

Pengukuran Biaya

- Penentuan nilai biaya atau jumlah nominal (rupiah, dollar) dari bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang digunakan untuk produksi
- Nilai biaya dapat berupa biaya aktual yang dibebankan pada input produksi, atau dapat berupa angka perkiraan

Informasi Biaya per Unit (lanjutan...)

Pembebanan Biaya

- ❖ Setelah diukur, proses menghubungkan biaya dengan unit yang diproduksi disebut sebagai pembebanan biaya

Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Fungsi

- Biaya bahan baku dan tenaga kerja dengan menggunakan penelusuran langsung
- Biaya overhead pabrik dibebankan dengan menggunakan penelusuran penggerak dan alokasi
- Perhitungan biaya berdasarkan fungsi menggunakan penggerak aktivitas tingkat tingkat unit untuk membebankan biaya overhead

Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Fungsi (lanjutan...)

- Penggerak aktivitas unit adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam biaya seiring dengan perubahan jumlah unit yang diproduksi
- Tarif perkiraan overhead membutuhkan spesifikasi dari penggerak tingkat unit, yaitu perkiraan dari kapasitas yang diukur penggerak dan perkiraan dari overhead yang diharapkan

Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Fungsi (lanjutan...)

Penggerak tingkat unit yang umum digunakan:

- a. Unit yang diproduksi
- b. Jam tenaga kerja langsung
- c. Biaya tenaga kerja langsung
- d. Jam mesin
- e. Biaya bahan baku

Tarif Overhead



Tarif Overhead (lanjutan...)

Tahap perhitungan:

- 1) Biaya overhead yang dianggarkan akan diakumulasi menjadi satu kelompok
- 2) Biaya overhead dibebankan secara langsung pada kelompok biaya tersebut dengan menambahkan seluruh biaya overhead yang diperkirakan muncul dalam satu tahun

Tarif Overhead (lanjutan...)

Contoh penghitungan tarif:

BelRing memproduksi dua jenis telepon nirkabel dan model reguler.

Berikut data perkiraan dan aktual dan aktual:

Tarif Overhead (lanjutan...)

Overhead yang dianggarkan	\$360,000
Aktivitas yang diharapkan (dalam jam tenaga kerja langsung)	100,000
Aktivitas aktual (dalam jam tenaga kerja langsung)	100,000
Overhead aktual	\$380,000

Tarif Overhead (lanjutan...)

Tarif berdasarkan jam tenaga kerja langsung:

Tarif perkiraan overhead

Overhead yang dianggarkan

Aktivitas yang diharapkan

\$360,000

100,000

\$3.60 per jam tenaga kerja langsung

Tarif Overhead (lanjutan...)

Overhead yang dibebankan

Jumlah overhead yang dibebankan pada produksi aktual pada titik tertentu dalam suatu waktu

Rumus:

Overhead yang dibebankan = tarif overhead x output aktivitas aktual

Tarif Overhead (lanjutan...)

Biaya overhead yang dibebankan untuk satu tahun:

$$= \$3.60 \times 100.000$$

$$= \$360,000$$

Tarif Overhead (lanjutan...)

Perbedaan antara overhead aktual dan overhead yang dibebankan disebut **variansi overhead**

Tarif Overhead (lanjutan...)

Bagi BelRing, variansi overhead adalah \$20,000 (\$380,000 - \$360,000)

- ❖ Jika overhead aktual **lebih besar** daripada overhead yang dibebankan, disebut overhead yang **terlalu rendah** dibebankan
- ❖ Jika overhead aktual **lebih kecil** daripada overhead yang dibebankan, disebut overhead yang **terlalu tinggi** dibebankan

Tarif Overhead (lanjutan...)

Biaya per unit berdasarkan data aktual:

	Nirkabel	Reguler
Unit yang diproduksi	10.000	100.000
Biaya utama	\$78,000	\$738,000
Jam TK langsung	10.000	90.000

Tarif Overhead (lanjutan...)

Penghitungan:

	Nirkabel	Reguler
Biaya utama	\$78,000	\$738,000
Biaya Overhead:		
\$3.60 x 10.000	\$36,000	-
\$3.60 x 90.000	-	\$324,000
Jumlah biaya produksi	\$114,000	\$1,062,000
Unit yang diproduksi	÷ 10.000	÷ 100.000
Biaya per unit	\$11.40	\$10.62

Tarif Departemen

- Produk yang diproses oleh berbagai departemen diasumsikan menggunakan sumber daya overhead sesuai proporsi penggerak berdasarkan unit departemen
- Overhead dibebankan pada produk dengan mengalikan tarif departemen dengan jumlah penggerak yang digunakan departemen terkait

Tarif Departemen (lanjutan...)

Penghitungan:

Pabrik BelRing mempunyai dua departemen produksi, yaitu pabrikasi dan perakitan.

Pabrikasi banyak menggunakan mesin, sedangkan perakitan banyak menggunakan tenaga kerja

Tarif Departemen (lanjutan...)

Data departemen:

	Pabrikasi	Perakitan
Overhead yang dianggarkan	<u>\$252,000</u>	<u>\$108,000</u>
Penggunaan aktual (jam kerja):		
Nirkabel	7.000	3.000
Reguler	<u>13.000</u>	<u>77.000</u>
	<u>20.000</u>	<u>80.000</u>
Penggunaan aktual (jam mesin):		
Nirkabel	4.000	1.000
Reguler	<u>36.000</u>	<u>9.000</u>
	<u>40.000</u>	<u>10.000</u>

Tarif Departemen (lanjutan...)

Tarif:

$$\begin{aligned}\text{Pabrikasi} &= \frac{\text{overhead yang dianggarkan}}{\text{jam mesin yang diharapkan}} \\ &= \frac{\$252,000}{40.000} \\ &= \$6.30 \text{ per jam mesin}\end{aligned}$$

Tarif Departemen (lanjutan...)

Perakitan =

Overhead yang dianggarkan

Jam tenaga kerja langsung yang diharapkan

\$108,000

80.000

\$1.35 per jam tenaga kerja langsung

Tarif Departemen (lanjutan...)

Overhead yang dibebankan

Jumlah overhead yang dibebankan untuk setahun adalah jumlah yang dibebankan pada setiap departemen

Tarif Departemen (lanjutan...)

Overhead yang diharapkan

$(\$6.30 \times \text{jam mesin aktual}) + (\$1.35 \times \text{jam tenaga kerja aktual})$

$(\$6.30 \times 40.000) + (\$1.35 \times 80.000)$

$\$252,000 + \$108,000$

$\$360,000$

Tarif Departemen (lanjutan...)

Perhitungan biaya per unit:

	Nirkabel	Reguler
Biaya utama	\$78,000	\$738,000
Biaya overhead:		
$(\$6.30 \times 4.000) + (\$1.35 \times 3.000)$	\$29,250	-
$(\$6.30 \times 36.000) + (\$1.35 \times 77.000)$	-	\$330.750
Jumlah biaya produksi	\$107,250	\$1,068,750
Unit yang diproduksi	<u>$\div 10.000$</u>	<u>$\div 100.000$</u>
Biaya per unit	\$10.73	\$10.69

Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktivitas

Sistem penghitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing* – ABC):

- 1) Menelusuri biaya pada aktivitas
- 2) Menelusuri biaya pada produk

Identifikasi Aktivitas

Fokus perhitungan biaya berdasarkan aktivitas adalah aktivitas

Identifikasi aktivitas haruslah menjadi tahap awal dalam perancangan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas

Identifikasi Aktivitas (lanjutan...)



Pembebanan Biaya

- ❑ Menentukan berapa banyak biaya untuk melakukan setiap aktivitas
- ❑ Membutuhkan identifikasi sumber daya yang digunakan setiap aktivitas
- ❑ Sumber daya yang digunakan adalah tenaga kerja, bahan, energi, dan modal

Pembebanan Biaya (lanjutan...)

- ❑ Biaya sumber daya menggunakan penelusuran langsung dan penggerak

Evaluasi

Blue Ribbon Company memproduksi dua jenis tinta, yaitu merah dan kuning. Pada tahun 2016, perusahaan melaporkan data berikut:

Overhead yang dianggarkan	\$360,000
Aktivitas yang diharapkan (dalam jam tenaga kerja langsung)	100.000
Aktivitas aktual (dalam jam tenaga kerja langsung)	102.000
Overhead aktual	\$400,000

Evaluasi

	Merah	Kuning
Unit yang diproduksi	10.000	100.000
Biaya utama	\$80,000	\$600,000
Jam tenaga kerja langsung	10.000	92.000

Evaluasi

Diminta:

1. Hitunglah tarif overhead yang telah diterapkan sebelumnya berdasarkan jam tenaga kerja langsung!
2. Berapakah overhead yang dibebankan?
3. Berapakah overhead yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dibebankan?
4. Hitunglah biaya unit setiap tinta!

Evaluasi

Jawaban:

1. Tarif = $\$360,000 / 100.000 = \$3,60$ per jam tenaga kerja langsung
2. Overhead yang dibebankan = $\$3,60 \times 102.000 = \$367,200$
3. Variansi overhead = $\$400,000 - \$367,200 = \$32,800$ (dibebankan terlalu rendah)

Evaluasi

4. Biaya unit:

	Merah	Kuning
Bayu utama	\$80,000	\$600,000
Biaya overhead:		
\$3,60 × 10.000	\$36,000	-
\$3,60 × 92.000	-	\$331,200
Jumlah biaya produksi	\$116,000	\$931,200
Unit yang diproduksi	10.000	100.000
Biaya unit	\$11.60	\$9.31

ATTENTION



A red speech bubble graphic with a white outline, pointing downwards. It contains white text. The background is white with faint, light gray curved lines.

SISTEM PERHITUNGAN
BIAYA
BERDASARKAN PESANAN
JOB ORDER COSTING

Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan (Job-Order Costing)

- Menyediakan jasa yang berbeda kepada setiap pelanggan
- Pesanan (job) : satu unit atau serangkaian unit yang berbeda
- Contoh : percetakan, konstruksi, pembuatan perabot, perbaikan mobil, dan jasa kecantikan, dll.

Process Costing

- Perusahaan dengan sistem proses mengakumulasi biaya produksi berdasarkan proses / department untuk suatu periode waktu tertentu.
- Terdapat pengukuran output proses selama periode tertentu.
- Biaya per unit dihitung melalui pembagian prosesnya dengan output pada periode terkait

Akuntansi untuk bahan baku

- Pembelian bahan baku
- Penggunaan bahan baku

Sama dengan akuntansi untuk bahan baku menggunakan sistem persediaan perpetual.

Bahan baku langsung untuk suatu pesanan dikeluarkan ke pabrik berdasarkan bukti permintaan bahan baku (materials requisitions).

Akuntansi untuk tenaga kerja

Di banyak perusahaan, mesin absensi mencatat waktu kedatangan dan waktu pulang dari setiap karyawan pada kartu absen individual yang bisa berbentuk kertas atau elektronik. Dengan demikian, kartu absen menunjukkan jumlah waktu kerja dan digunakan untuk menghitung penghasilan dari karyawan dengan upah perjam.

Biaya tenaga kerja yang terjadi

Untuk setiap periode pembayaran gaji, kewajiban untuk gaji dan pembayaran lainnya di jurnal dan diposting ke buku besar.

Biaya tenaga kerja yang didistribusikan

Kebanyakan perusahaan mendistribusikan biaya tenaga kerjanya secara bulanan, kartu jam kerja karyawan diurutkan berdasarkan pesanan, datanya dimasukkan ke dalam kartu biaya pesanan dan di catat menggunakan jurnal umum dalam bentuk ikhtisar.

Akuntansi untuk Overhead Pabrik

Biaya Overhead Aktual

Biaya overhead pabrik aktual seperti bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung dikumpulkan dan dicatat pada saat terjadinya atau melalui jurnal periodik.

Pengendali Overhead Pabrik Rpxxxx

Asuransi Dibayar Dimuka	Rpxxxx
-------------------------	--------

Biaya Dibayar Dimuka	Rpxxxx
----------------------	--------

Estimasi Biaya Overhead yang dialokasikan

Jumlah yang dibebankan sesuai dengan proporsi dari suatu aktivitas. Dasar alokasi yang dipilih sebaiknya merupakan biaya yang paling berkaitan dengan biaya yang dialokasikan yaitu aktivitas yang paling memicu terjadinya sebagian besar biaya overhead.

Pencatatan dalam JOC

- Pembelian bahan baku
- Pengakuan biaya tenaga kerja
- Pengakuan biaya overhead pabrik (BOP)
- Penggunaan bahan baku
- Distribusi beban gaji tenaga kerja
- Pembebanan estimasi BOP
- Penyelesaian pesanan
- Penjualan/penyerahan produk kepada pemesan

Akuntansi untuk Bahan Baku

- Pembelian Bahan Baku

Persediaan BB xx

Kas/Hutang Usaha xx

- Penggunaan Bahan Baku Langsung

Persediaan BDP xx

Persediaan BB xx

- Penggunaan bahan Baku Tdk Langsung

Pengendali OP xx

Persediaan BB xx

Akuntansi untuk Tenaga Kerja

- Pemakaian Tenaga Kerja

Beban Gaji	xx	
Kas/hutang Gaji		xx

- Pendistribusian Tenaga Kerja

Persediaan BDP	xx	
Beban Gaji		xx
Pengendali OP	xx	
Beban gaji		xx

Akuntansi untuk BOP

- Pencatatan BOP Aktual/Sesungguhnya

Pengendali OP	xx	
Akumulasi Penyst-Mesin		xx
Pengendali OP	xx	
Asuransi Dibayar Dimuka		xx

- Pembebanan BOP

Persediaan BDP	xx	
BOP dibebankan		xx

Lanjutan-Akuntansi untuk BOP

- Penutupan Akun BOP

BOP dibebankan	xx	
BOP dibeb tll rendah	xx	
Pengendali BOP		xx
Harga Pokok Penjualan	xx	
BOP dibeb tll rendah		xx

Lanjutan-Akuntansi untuk BOP

- Penutupan Akun BOP

BOP dibebankan	xx	
BOP dibeb tll tinggi		xx
Pengendali BOP		xx
BOP dibeb tll tinggi	xx	
Harga Pokok Penjualan		xx

Akuntansi Produk Jadi & Dijual

- Produk Selesai

Persediaan Brg Jadi	xx	
Persediaan BDP		xx

- Produk Dijual

Kas/Piutang Usaha	xx	
Penjualan		xx
Harga Pokok Penjualan	xx	
Persediaan Brg Jadi		xx

Alternatif Pencatatan Jika Produk Langsung Diserahkan kpd Pemesan

Kas/Piutang Usaha	xx	
Penjualan		xx
 Harga Pokok Penjualan	xx	
Persediaan BDP		xx

Sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan di bisnis jasa

Dalam Bisnis Jasa, biaya yang paling dominan adalah biaya tenaga kerja langsung dan biaya berhubungan dengan tenaga kerja.

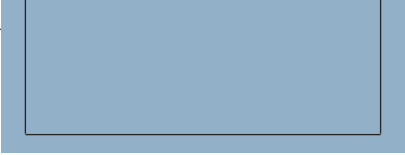


Akuntansi Manajemen

Raden Alem Janitra,.S.E.,M.Ak

- 
- Peran dan Sejarah Akuntansi Manajemen
 - Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Manajemen
 - Perilaku Biaya Aktivitas
 - Perhitungan Biaya Berdasarkan Aktivitas
 - Manajemen Berdasarkan Aktivitas
 - Perhitungan Biaya Berdasarkan Aktivitas
 - Alokasi Biaya Departemen Pendukung
 - Perencanaan dan Pengendalian

- Biaya Standar Sebagai Suatu Alat Pengendalian
- Analisis Biaya Volume Laba
- Balance Score Card
- Manajemen Persediaan Just In Time
- Pelaporan Segmen, Evaluasi Pusat Investasi dan Penetapan Harga Transfer
- Pengambilan Keputusan etis

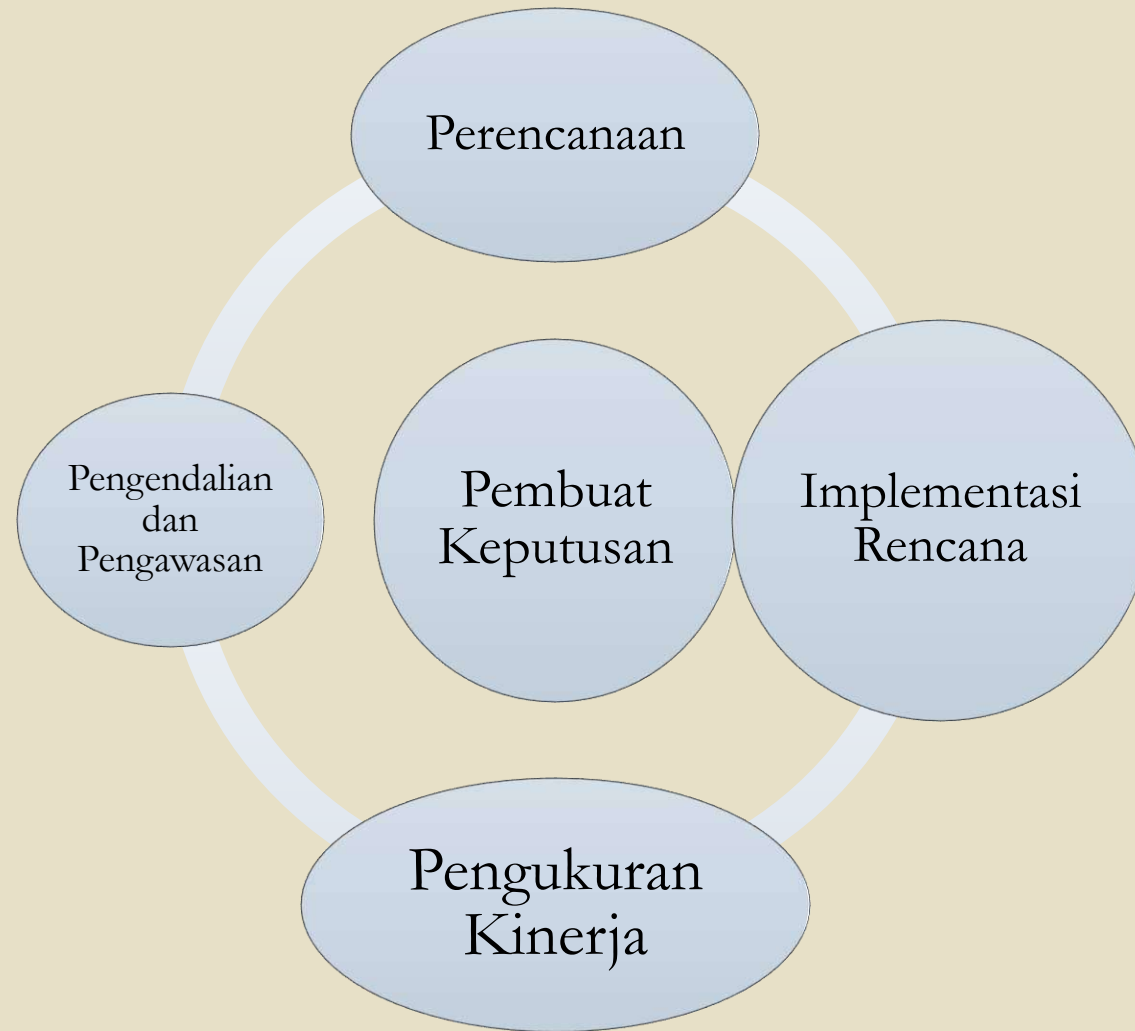


PERAN AKUNTANSI DAN MANEJEMEN STRATEGI

Definisi

❑ Akuntansi Manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak intern. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut atau berjalan sesuai rencana

Manajemen dan Informasi yang diperlukan



Perencanaan (Planning)

- Tahap Pertama dalam perencanaan adalah mengidentifikasi alternatif-alternatif yang tersedia .Kemudian memilih salah satu dari bagian alternatif tersebut yang paling baik dan cocok dengan tujuan organisasi.
- Rencana manajemen biasanya diekpresikan dalam sebuah bentuk formal yang disebut dengan **anggaran (budgets)**.
- Anggaran biasanya dibuat dibawah kendali dan koordinasi seorang manajer dan kepala bagian akuntansi .Umumnya anggaran dibuat setiap tahun dan mencerminkan rencana manajemen dalam format yang spesifik dan kuantitatif .Anggaran dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan , dianalisis dan diikhtisarkan oleh akuntan manajemen

Item	Harga	Jumlah	Total
Pengadaan lokasi atau tempat usaha	Rp 175,000,000	1	Rp 175,000,000
Rak barang-barang	Rp 750,000	6	Rp 4,500,000
Perangkat Komputer	Rp 4,000,000	1	Rp 4,000,000
Mesin Kasir dan Scanner	Rp 6,000,000	1	Rp 6,000,000
Meja Kasir	Rp 2,000,000	1	Rp 2,000,000
Tempat Rokok	Rp 3,200,000	1	Rp 3,200,000
AC atau pendingin ruangan	Rp 3,000,000	2	Rp 6,000,000
Keranjang	Rp 100,000	4	Rp 400,000
Stock Barang	Rp 70,000,000	1	Rp 70,000,000
Pakaian Karyawan	Rp 150,000	4	Rp 600,000
Total			Rp 271,700,000

Impelementasi dan Rencana

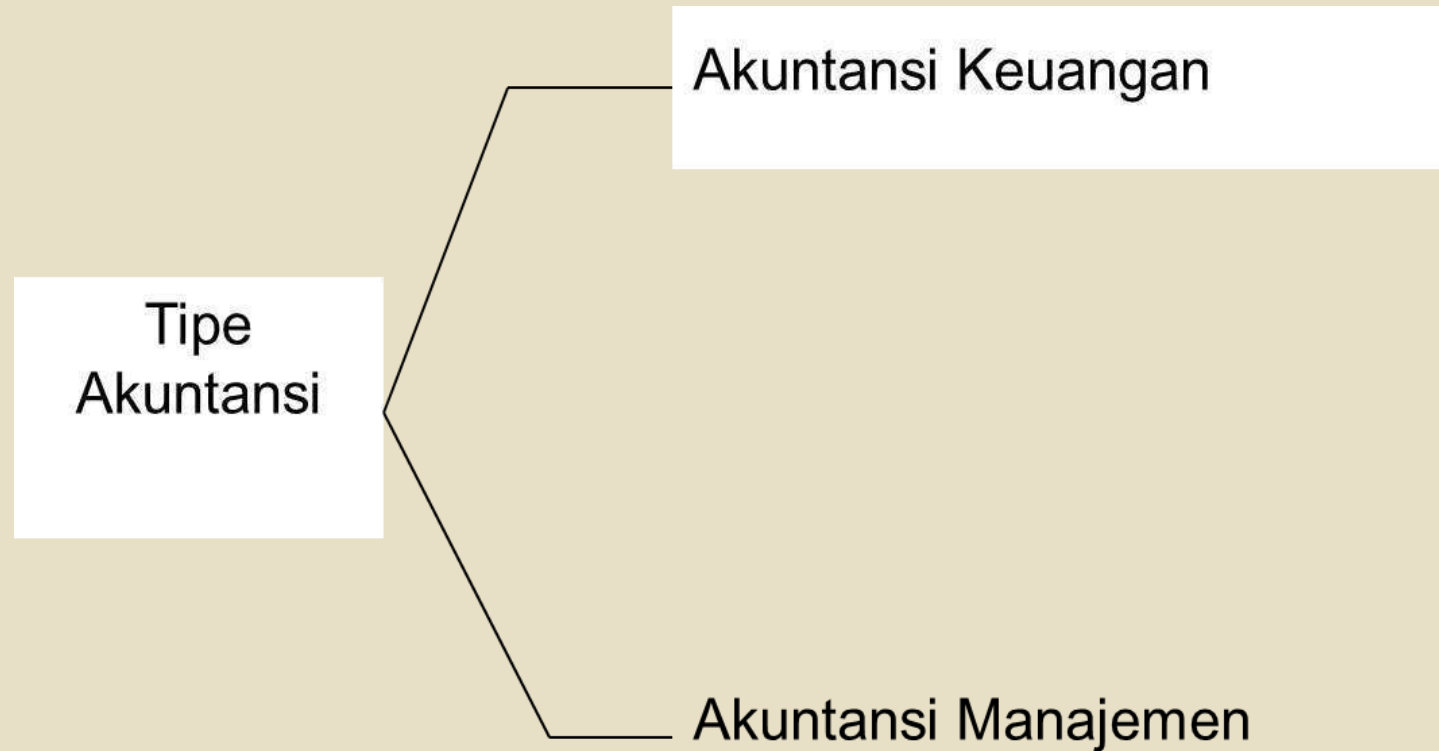
- ❑ Setelah rencana kerja untuk periode mendatang disusun, manajer harus melakukan pemantauan terus menerus terhadap kegiatan sehari-hari dan menjaga agar organisasi dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan utama dilakukannya kegiatan tersebut adalah agar rencana dapat berjalan dan tujuan organisasi dapat dicapai.
- ❑ Untuk mencapai itu semua, manajer harus memiliki memotivasi dan mengarahkan karyawan secara efektif . Manajer menetapkan tugas bagi karyawan, menengahi perselisihan, menjawab berbagai pertanyaan, menyelesaikan persoalan yang muncul secara tiba-tiba dan membuat berbagai macam keputusan yang berpengaruh terhadap pelanggan dan karyawan.

Pengendalian dan Pengawasan

- ❑ Dalam melaksanakan fungsi pengendalian, manajer sebenarnya mencari jaminan bahwa rencana yang telah disusun (dalam bentuk anggaran) sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pengawasan umpan balik (*feedback control*) yang memberikan sinyal apakah kegiatan telah dilaksanakan dengan baik atau belum , merupakan kunci untuk melaksanakan pengendalian yang efektif .
- ❑ Salah satu laporan yang memberikan informasi perbandingan antara anggaran dan realisasinya disebut **laporan kinerja (*performance report*)**. Laporan ini tidak hanya memberikan informasi tentang anggaran dan realisasinya ,namun juga memberikan informasi tentang perbedaan (*variance*) antara anggaran dan realisasinya.

Akuntansi manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Proses (pengolahan) adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen dan digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem.

Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Tipe Akuntansi



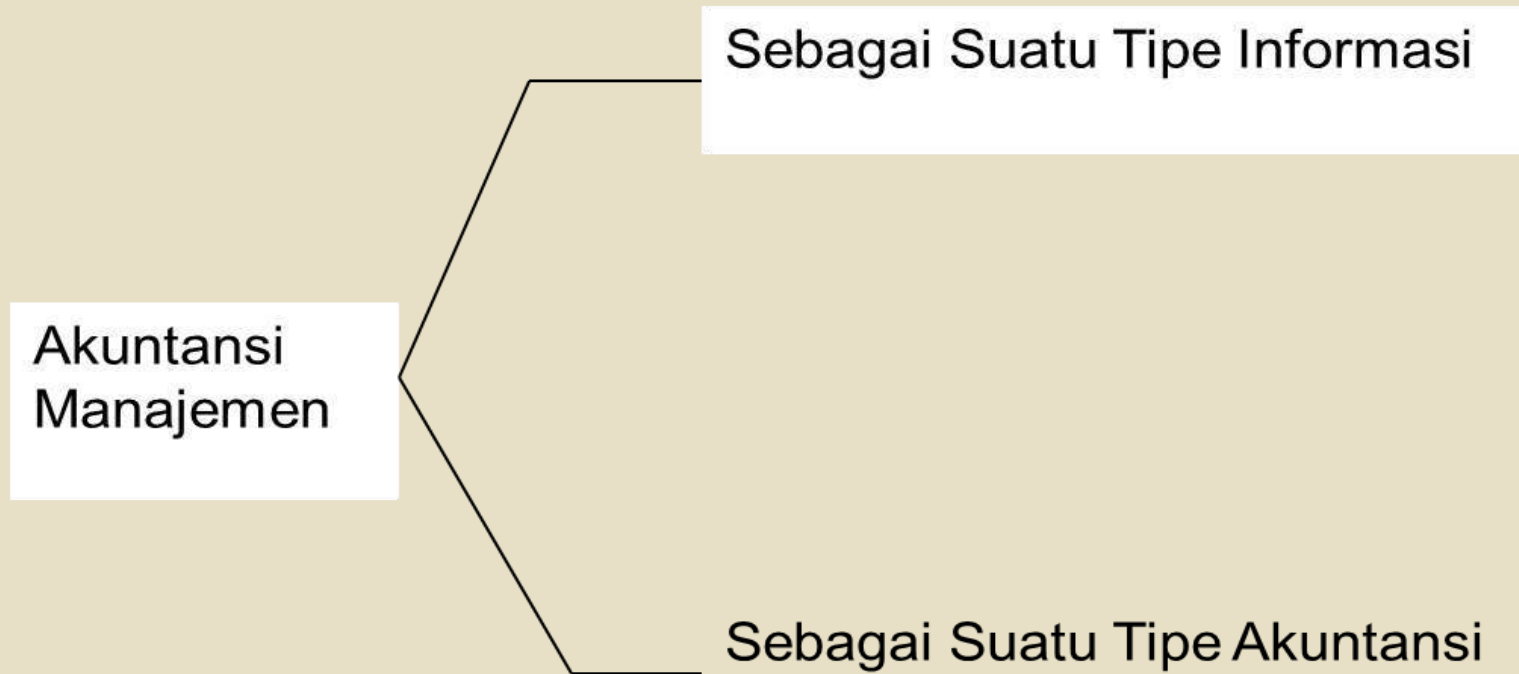
Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Faktor	Akuntansi Keuangan	Akuntansi Manajemen
Pemakai Informasi	Pihak eksternal	Pihak internal (manajemen)
Dasar penyajian informasi	Disusun berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia	Disusun berdasarkan tipe informasi
Fokus informasi	Posisi kemampuan keuangan perusahaan secara keseluruhan	Informasi keuangan dari bagian-bagian dlm perusahaan
Orientasi informasi	Data masa lalu	Data masa lalu dan masa yg akan datang
Tipe informasi	Informasi moneter	Informasi moneter dan non moneter
Ketepatan informasi	Data disajikan lebih tepat	Ditekankan pada ketepatan waktu

Persamaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

- Keduanya sama –sama tipe informasi akuntansi
- Prinsip akuntansi yang digunakan untuk penyusunan informasi akuntansi keuangan juga relevan digunakan untuk penyusunan informasi akuntansi manajemen
- Data yang digunakan untuk tipe informasi tersebut sama –sama berasal dari informasi operasi

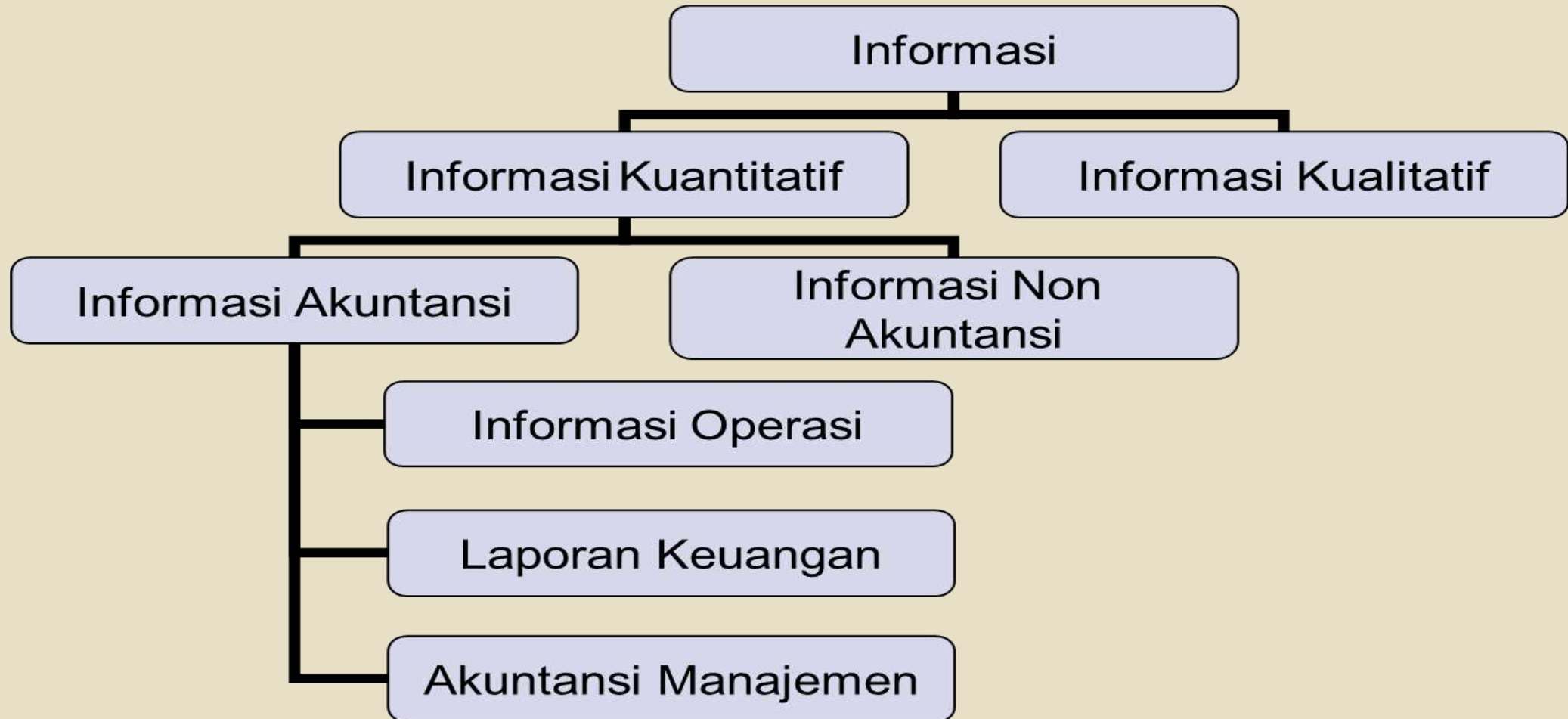
Sudut pandang terhadap akuntansi manajemen



❑ Tipe akuntansi, akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi.

❑ Tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan Perusahaan

Informasi



Ada 3 macam informasi akuntansi, yaitu informasi operasi, Laporan keuangan dan akuntansi manajemen.

Informasi operasi mempunyai peran penyedia data untuk penyusunan laporan keuangan dan akuntansi manajemen.

Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi keuangan, berisi posisi keuangan dan hasil-hasil yang diperoleh perusahaan.

Akuntansi manajemen memberikan informasi keuangan untuk manajemen, akuntansi manajemen memerlukan informasi keuangan yang lebih terinci dibandingkan dengan informasi akuntansi keuangan.

Tipe-tipe Akuntansi Manajemen

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*)
2. Informasi Akuntansi Diferensial
3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Informasi Akuntansi Penuh (Full Accounting Information)

Menyajikan informasi mengenai pendapatan, total, biaya total dan atau aktiva total baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang. Tipe informasi ini terutama berkaitan dengan biaya atau disebut Informasi Akuntansi Biaya Penuh (*Full Cost Accounting Information*).

- Informasi biaya penuh masa lalu digunakan untuk penyusunan laporan keuangan, menentukan harga jual produk atau penyerahan jasa, serta bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer dalam perusahaan.
- Informasi biaya penuh masa yang akan datang digunakan untuk penyusunan perencanaan khususnya jangka panjang (penyusunan program), selain itu digunakan untuk penetapan harga jual dalam kondisi yang normal.

Informasi Akuntansi Differensial

Menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Jadi informasi akuntansi differensial berkaitan dengan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya atau aktiva yang dikaitkan dengan bagian atau unit di dalam perusahaan, yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap bagian yang bersangkutan (pusat pertanggungjawaban).

Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer pusat pertanggung jawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan yang dikenal dengan Anggaran (Budget).

Pendapatan dan biaya atau aktiva	Data masa lalu	Data masa yang akan datang
Penuh	1. Laporan keuangan 2. Analisis prestasi manajer 3. Penentuan harga berdasarkan kontrak	1. Penyusunan program 2. Penentuan harga jual normal
Diferensial	Tidak ada	Pemilihan alternatif
Pertanggung-jawaban	Analisis prestasi manajer	Penyusunan anggaran

Latian Soal

- Sebutkan dua tipe akuntansi dan jelaskan dua sifat umum yang sama diantara kedua tipe akuntansi tersebut
- Pemakai luar dan pemakai intern perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda terhadap informasi yang dihasilkan oleh akuntansi. Jelaskan perbedaan tersebut!
- Lingkup yang dicakup oleh informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen adalah berbeda. Jelaskan perbedaan tersebut!
- Jelaskan mengapa umumnya manajemen lebih menyukai informasi kuantitatif dalam mengurangi ketidakpastiannya dalam pengambilan keputusan?